

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya. Pada dasarnya pendidikan tidak lepas dengan kehidupan masyarakat, karena pendidikan itu sendiri sebagai proses perkembangan manusia dalam usaha menjadikan manusia itu sendiri memiliki kepribadian yang aktif, inovatif, dan cerdas. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk menciptakan karakter manusia dalam meningkatkan potensi diri agar terciptanya sikap tanggung jawab, disiplin, kejujuran dan lain sebagainya.

Tugas Sekolah dasar adalah mendidik para siswa, bukan hanya semata-mata menjadikan mereka pintar dan terampil. Namun juga dapat menciptakan pribadi yang sehat jasmani dan rohaninya. Pendidikan jasmani mempunyai peran penting dalam mengembangkan peranan tersebut, ini sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani yang diungkapkan oleh Rosdiani (2013, hlm. 148) mengemukakan bahwa “tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan aspek jasmani dan rohani, dalam rangka mengembangkan manusia seutuhnya”.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional sebagai sarana dalam tujuan pendidikan pada umumnya. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani siswa dapat melakukan kegiatan yang berupa permainan dan olahraga dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan jasmani, seorang pendidik harus memberikan sebuah pembelajaran yang mengembangkan 3 aspek, yaitu aspek kognitif, psikomotor dan aspek afektif. Aspek kognitif didalamnya berisikan tentang bagaimana pesererta didik memahami tentang pembelajaran yang diberikan serta dapat memecahkan masalah yang terdapat dalam setiap materi. Sedangkan pada aspek psikomotor didalamnya berisikan tentang keterampilan gerak, dan aspek afektif berupa konsep diri yang ada terdapat dalam diri siwa berupa sikap kerjasama, tanggung jawab, disiplin, sportivitas dan kejujuran.

Salah satu cabang olahraga yang terdapat di pembelajaran pendidikan jasmani adalah permainan sepak bola, sepak bola sendiri merupakan cabang olahraga yang sangat di gemari oleh para siswa laki-laki di sekolah dasar. Sepak bola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan sepakbola seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan tangannya di daerah tendangan hukuman. Permainan sepak bola juga sendiri dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan juga kerjasama, sportivitas, tanggung jawab serta kejujuran.

Di dalam permainan sepak bola ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain agar menunjang pada keahlian pemain itu sendiri, diantaranya mengoper (*passing*), menendang (*shooting*), menahan (*stopping*), menyundul (*heading*) dan menggiring (*dribbling*).

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola adalah keterampilan menggiring bola atau *dribbling*. “*Dribbling* dalam permainan sepak bola dapat didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak di lapangan permainan” (Mielke, 2007, hlm. 1). Menggiring bola juga merupakan teknik dalam usaha memindahkan bola dengan menggunakan tungkai dari satu tempat ke tempat lain dalam sebuah pertandingan.

Dalam teknik menggiring bola, ada beberapa cara dan fungsinya dalam menggiring bola diantaranya. (1) Menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, (2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar, dan (3) Menggiring bola dengan punggung kaki. Dari cara menggiring bola tersebut ada beberapa fungsi seperti yang diungkapkan oleh Mielke (2007, hlm. 2) mengungkapkan bahwa “*Dribbling* menggunakan sisi bagian dalam berfungsi untuk menjaga bola tetap di daerah terlindung di daerah kaki, akan memberikan perlindungan yang lebih baik dari lawan”. Sedangkan fungsi *dribbling* dengan sisi bagian kaki luar menurut Mielke (2007, hlm. 4) mengemukakan bahwa “keterampilan ini digunakan ketika seorang pemain mencoba mengubah arah atau bersiap untuk mengoper bola ke teman satu timnya”. Dan fungsi *dribbling* menggunakan kura-kura kaki atau punggung kaki menurut Mielke (2007, hlm. 5) mengungkapkan

bahwa “Biasanya, kura-kura kaki atau bagian punggung sepatu digunakan sebagai bidang tendangan utama untuk melakukan *dribbling* bila ingin bergerak cepat dilapangan”.

Di dalam keterampilan *dribbling*, diperlukan latihan-latihan kondisi fisik untuk meningkatkan keahlian dalam menggiring bola. Seperti yang diungkapkan oleh Batty (2012, hlm. 98) mengemukakan bahwa “berlatih dengan mempergunakan bola, dapat sekaligus memenuhi tiga fungsi. *Pertama*, latihan tersebut dapat meningkatkan keahlian masing-masing. *Kedua* apabila latihan itu juga mencakup gerakan, maka biasanya latihan tersebut dapat sekaligus melatih kecepatan. *Ketiga*, latihan yang dilakukan cukup lama, dapat memperbaiki stamina”.

Dari kutipan di atas penulis jelaskan bahwa melatih keterampilan *dribbling* dapat melatih aspek lain, salah satunya adalah komponen fisik kecepatan. Untuk itu penting bagi setiap pemain untuk melatih teknik dasar serta komponen fisik yang dapat menunjang pada teknik dasar tersebut.

Kecepatan adalah kemampuan berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang paling singkat (Mikdar, 2006, hlm. 47). Untuk itu kecepatan merupakan komponen yang penting dalam cabang olahraga sepak bola salah satunya keterampilan *dribbling* bola. Hal serupa dikemukakan oleh Harsono (dalam Safari, 2012, Hlm. 31) bahwa “kecepatan anggota tubuh seperti lengan, atau tungkai adalah penting pula guna memberikan akselerasi kepada objek-objek eksternal seperti bola sepak, bola *softball*, raket tenis, cakram bola voli, dan sebagainya”. Kecepatan dalam menggiring bola memiliki fungsi untuk melewati lawan untuk berlari membawa bola secepat mungkin agar tidak direbut oleh lawan dan juga sebagai penunjang untuk menembus pertahanan lawan.

Kondisi fisik fungsional lainnya yaitu kelincahan, kelincahan berperan penting dalam kemampuan seorang pemain pada keterampilan *dribbling*. Menurut Safari (2012) mengungkapkan bahwa “kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk merubah posisi dan arah gerakan tubuhnya”. Seorang pemain yang lincah maka pegerakannya pun akan sulit untuk ditebak oleh pemain lawan dan peluang dalam mencetak gol lebih berpeluang besar. Selain itu, kelincahan juga berperan

dalam upaya pemain merubah arah dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan yang memungkinkan pemain mencari ruang yang terbuka.

Dari pemaparan diatas tersebut, kedua komponen fisik berupa kecepatan dan kelincahan sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan keterampilan *dribbling*. Jika pemain memiliki komponen fisik fungsional keduanya maka keterampilan *dribbling* pemain tersebut akan meningkat dan sangat memberikan sumbangan dalam pertandingan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam keterampilan *dribbling* pada sepak bola, penulis melihat bahwa siswa banyak melakukan *dribbling* didalam permainan sepakbola. Namun dalam melakukan *dribbling* kebanyakan siswa masih belum menguasai teknik tersebut. Dari segi kecepatan melakukan *dribbling*, masih banyak siswa yang belum menguasai unsur tersebut karena bola masih sering lepas dari penguasaan saat melakukan *dribbling* dalam keadaan berlari. Dari segi kelincahan saat melakukan *dribbling* juga masih belum begitu menguasai karena terkesan mereka masih agak kaku dalam gerakannya.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa unsur teknik menggiring bola sangat diperlukan dalam permainan sepak bola. Di dalam menggiring bola juga terdapat beberapa unsur yang berupa kondisi fisik fungsional yang menunjang kepada keahlian dalam keterampilan menggiring bola. Kondisi fisik fungsional itu berupa kecepatan dan kelincahan. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kecepatan dan Kelincahan terhadap Keterampilan *dribbling* dalam Sepak Bola”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kecepatan memiliki hubungan berarti terhadap keterampilan *dribbling* dalam sepak bola pada siswa program ekstrakurikuler di SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?
2. Apakah kelincahan memiliki hubungan berarti terhadap keterampilan *dribbling* dalam sepak bola pada siswa program ekstrakurikuler di SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?

3. Apakah kecepatan memiliki hubungan berarti terhadap kelincahan dalam sepak bola pada siswa program ekstrakurikuler di SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?
4. Seberapa besar hubungan antara kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* dalam sepak bola pada siswa program ekstrakurikuler di SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian sudah dipastikan memiliki tujuan. Demikian pula penelitian yang dilaksanakan penulis mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui adanya hubungan berarti antara kecepatan terhadap keterampilan *dribbling* dalam sepak bola pada siswa program ekstrakurikuler di SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan berarti antara kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* dalam sepak bola pada siswa program ekstrakurikuler di SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan berarti antara kecepatan terhadap kelincahan dalam sepak bola pada siswa program ekstrakurikuler di SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
4. Untuk mengetahui besarnya hubungan berarti antara kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* dalam sepak bola pada siswa program ekstrakurikuler di SDN Trijaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Lembaga
 - a. Dapat memberikan pengetahuan kepada lembaga untuk dijadikan sumber dalam penelitian.
 - b. Sebagai bahan evaluasi pembelajaran keterampilan *dribbling* pada sepak bola dengan menghubungkan beberapa variabel.

2. Bagi Peneliti

a. Pribadi

- 1) Dapat memperoleh pemahaman, pengetahuan, pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.
- 2) Dapat memberikan pengetahuan baru tentang hubungan kecepatan, kelincuhan terhadap keterampilan *dribbling* pada sepak bola

b. Peneliti lain

- 1) Dapat dijadikan sebagai sumber atau referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- 2) Dapat memperoleh pengetahuan baru tentang hubungan kecepatan, kelincuhan terhadap keterampilan *dribbling* pada sepak bola.

3. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada skripsi ini, penulis menjelaskan tentang “Hubungan Kecepatan dan Kelincuhan terhadap Keterampilan *Dribbling* dalam Sepak Bola” yang terdiri dari 5 bab. Lima bab tersebut yaitu bab I pendahuluan, bab II kajian pustaka, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan bab V simpulan dan saran.

Untuk lebih jelasnya berikut penulis paparkan struktur organisasi skripsi yang penulis buat.

1. BAB I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Penelitian

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Struktur Organisasi Skripsi

2. BAB II. Kajian Teoritis

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Sepak bola

2. Aspek Fisik dalam Sepak bola

3. Teknik Dasar Sepak Bola
 4. Teknik *Dribbling* pada Sepak Bola
 5. Keterampilan *Dribbling* pada Sepak Bola
 6. Hubungan Kecepatan terhadap keterampilan *dribbling* dalam Sepak Bola
 7. Hubungan Kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* dalam Sepak Bola
- B. Kajian Yang Relevan
 - C. Kerangka Berpikir
 - D. Hipotesis
3. BAB III. Metode Penelitian
 - A. Desain Penelitian dan Metode Penelitian
 - B. Partisipan
 - C. Populasi dan Sampel
 - D. Instrumen Penelitian
 - E. Prosedur Penelitian
 - F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data
 4. BAB IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan
 - A. Hasil Penelitian
 1. Proses Pengumpulan Data
 2. Hasil Pengolahan Data
 3. Hasil Pengujian Normalitas Data
 4. Korelasi Variabel Bebas dengan Variabel Terikat
 5. Uji Hipotesis/Uji Signifikan
 6. Koefisien Determinasi antara Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat
 - B. Pembahasan
 5. BAB V. Simpulan dan Rekomendasi
 - A. Simpulan
 - B. Rekomendasi
 6. Daftar Pustaka
 7. Daftar Lampiran